

PENGARUH METODE SQ3R TERHADAP KEMAMPUAN MAMBACA PEMAHAMAN TEKS NONFIKSI SISWA KELAS V SDN 1 BUMI AGUNG

Nur Endah Amalia¹, Dian Nuzulia Armariena², Marleni³

^{1,2,3}Universitas PGRI Palembang

¹nurendahamalia5@gmail.com, ²diannuzulia@univpgri-palembang.ac.id,

³marlenigandhi82@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine whether or not there is an effect of the SQ3R method on the reading comprehension ability of fifth grade students of SDN 1 Bumi Agung. This type of research is an experiment with a quantitative method. The method used in this research is a quantitative method with a posttest only control design. The research sample is class V SDN 1 Bumi Agung. Data collection techniques using observation, tests and documentation. Data analysis techniques used the normality test, homogeneity test and two-free sample t-test (independent sample t-test). The results of the study showed that the application of the SQ3R method had an effect on students' reading comprehension skills on nonfiction text material for class V SDN 1 Bumi Agung. Because it was found that the SQ3R method made students more active in reading and understanding each paragraph and the steps in the SQ3R method which were arranged systematically made it easier for students to remember the information in each paragraph. This is also evidenced by the results of the t-test using (Independent Sample t-test) with a t_{count} value of 4,926 and a t_{table} of 2.028, which means $t_{count} > t_{table}$, which means that H_0 is rejected and H_a is accepted.

Keywords: SQ3R Method, Reading Comprehension, Nonfiction Text

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak ada pengaruh metode SQ3R terhadap kemampuan membaca pemahaman teks nonfiksi siswa kelas V SDN 1 Bumi Agung. Jenis penelitian ini yakni eksperimen dengan metode kuantitatif Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan desain penelitian *posttest only control design*. Sampel penelitian yakni kelas V SDN 1 Bumi Agung. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji t dua sampel bebas (*independent sample t-test*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode SQ3R berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa pada materi teks nonfiksi kelas V SDN 1 Bumi Agung. Karena didapatkan Metode SQ3R membuat siswa lebih aktif dalam membaca dan memahami setiap paragraf dan langkah-langkah dalam metode SQ3R yang tersusun secara sistematis memudahkan siswa dalam mengingat informasi pada setiap paragraf. Dibuktikan pula dengan hasil uji-t menggunakan (*Independent Sample t-test*) dengan nilai t_{hitung} sebesar 4.926 dan t_{tabel} sebesar 2,028 yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata Kunci: Metode SQ3R, Membaca Pemahaman, Teks Nonfiks

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah kebutuhan manusia yang sangat penting. Dengan pendidikan yang baik akan terbentuk sumber daya manusia yang bermutu. Di dalam pendidikan seseorang dapat mengembangkan segala aspek kepribadiannya baik kognitif, afektif maupun psikomotorik. Maka dalam pasal 34 Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pemerintah mewajibkan warga Negara Indonesia menempuh pendidikan formal selama 12 tahun yaitu pada jenjang SD, SMP dan SMA.

Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada tingkat SD. Tujuan dari pembelajaran Bahasa Indonesia adalah agar siswa memiliki kemampuan di bidang kebahasaan. Muatan pelajaran bahasa menekankan pada kompetensi bahasa sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan gagasan dan pengetahuan. (Lestari, Chairiyah, & Indarwati, 2021, hal. 69). Keterampilan berbahasa dalam kurikulum mencakup empat aspek diantaranya yaitu keterampilan menulis (*writing skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan membaca (*reading skills*). Keterampilan menulis diarahkan pada

suatu keterampilan mengungkapkan pikiran, informasi perasaan dan pengalaman dalam bentuk tulisan atau karangan. Keterampilan berbicara diarahkan pada suatu kemampuan seseorang dalam mengungkapkan gagasan, pikiran, pendapat serta perasaan dengan menyampaikan pesan secara lisan. Keterampilan menyimak diarahkan kepada kemampuan memahami penjelasan narasumber secara lisan dengan berkonsentrasi memahami informasi dan memberikan respon terhadap informasi tersebut. Keterampilan membaca diarahkan pada memahami suatu teks bacaan. (Zasnimar, 2020, hal. 123).

Pembelajaran membaca di sekolah terdapat 2 bagian yaitu membaca permulaan dan membaca lanjut. Pada awal belajar membaca siswa belajar membaca permulaan. Membaca permulaan adalah kegiatan belajar mengenal bahasa tulis dan siswa dituntut untuk menyuarakan lambang-lambang bunyi bahasa. Keterampilan membaca permulaan di sekolah dasar berlangsung selama dua tahun yaitu ketika siswa duduk di kelas 1 dan 2. Membaca lanjut dimulai dari kelas 3 dan seterusnya. Salah satu jenis membaca lanjut adalah membaca pemahaman.

Berdasarkan informasi yang peneliti dapatkan di SDN 1 Bumi Agung

yang beralamat di Jl. Lintas Timur Desa Bumi Agung Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir dari guru kelas V mengatakan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa masih rendah. Menurut penjelasan guru kelas V SDN 1 Bumi Agung, pada saat pembelajaran materi tentang teks di semester ganjil, siswa banyak mengalami kendala dalam memahami isi teks. Hal tersebut dibuktikan dari hasil ulangan harian siswa yang masih rendah.

Rendahnya kemampuan siswa dalam memahami teks disebabkan oleh beberapa faktor, berdasarkan informasi dari wali kelas V SDN 1 Bumi Agung, rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa disebabkan karena dampak dari pandemi covid 19 yang membuat siswa terbatas untuk belajar secara tatap muka bersama guru, sehingga guru tidak dapat memantau secara maksimal perkembangan kemampuan membaca siswa. Dan setelah pandemi berakhir, guru kurang melakukan variasi metode dalam membaca. Dalam proses belajar mengajar, siswa hanya diminta membaca kemudian guru memberikan soal terkait teks tersebut.

Maka dari itu diperlukan metode mengajar yang lebih bervariasi agar pembelajaran menjadi lebih efektif.

Dengan metode yang lebih bervariasi diharapkan dapat memberikan motivasi belajar kepada siswa serta dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih bermakna. SQ3R adalah singkatan dari *survey* (meninjau), *question* (bertanya), *reading* (membaca), *recite* (memahami), *review* (mengulangi). Metode SQ3R memiliki tahapan yang sistematis memberikan beberapa kelebihan, diantaranya adalah dapat membangkitkan rasa ingin tahu serta siswa pada materi yang akan dipelajari, mendorong siswa berfikir kritis dengan memberikan kesempatan mengajukan pertanyaan dan mencoba menemukan jawaban pertanyaan tersebut serta materi yang dipelajari akan melekat dalam waktu yang lama (Lestari, Chairiyah, & Indarwati, 2021, hal. 69).

Berdasarkan penjabaran diatas diketahui bahwa metode SQ3R memberikan dampak positif dalam peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa dan kemampuan membaca pemahaman siswa di SDN 1 Bumi Agung masih rendah. Maka peneliti melakukan kajian secara ilmiah untuk melihat apakah ada pengaruh metode SQ3R terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V di SDN 1 Bumi Agung.

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah tersebut di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dari penelitian ini yaitu : Apakah ada atau tidak pengaruh metode SQ3R terhadap kemampuan membaca pemahaman teks nonfiksi siswa kelas V SDN 1 Bumi Agung? Berdasarkan rumusan masalah yang telah di kemukakan, tujuan dari penelitian ini adalah : Untuk mengetahui pengaruh metode SQ3R terhadap kemampuan membaca pemahaman teks nonfiksi siswa kelas V SDN 1 Bumi Agung.

B. Metode Penelitian

Model yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen. Desain yang dipakai dalam penelitian ini adalah *true experimental* dengan bentuk *Posttest-Only Control Design*. Dalam *design* ini, terdapat dua kelompok yang dipilih secara random (R), pada kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok lainnya tidak. Kelompok yang diberikan perlakuan disebut dengan kelompok eksperimen sedangkan kelompok yang tidak diberikan perlakuan disebut kelompok kontrol (Sugiyono, 2019, hal. 132). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah V A 20 siswa dan V B 22 jadi jumlah seluruhnya 42 siswa.

Untuk mengumpulkan data yang akan diteliti, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang relevan yaitu : Teknik pengumpulan data dalam

penelitian ini sebagai berikut : *Observasi, Dokumentasi & Tes*. Dalam penelitian ini tes diberikan Dalam penelitian ini tes yang digunakan berbentuk soal esai atau uraian. Soal yang diberikan kepada sampel sesuai dengan konsep yang diajarkan selama penelitian berlangsung. Untuk menghitung validasi soal menggunakan rumus korelasi *product moment*. Dalam penelitian ini pengujian realibilitas butir soal menggunakan rumus *Alpha Cronbach's*. Data hasil uji tingkat kesukaran soal dengan Microsoft Excel.

Untuk menganalisis data hasil tes digunakan analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial. Untuk prosedur inferensial diawali dengan melalui uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas varians. Berdasarkan uji normalitas normal maka dilanjutkan dengan uji perbedaan rata-rata menggunakan uji-t. Untuk menguji normalitas data yang dapat menggunakan uji *Kolmogorov – Smirnov* dengan ketentuan jika $Asymp. Sig > 0,05$ maka data berdistribusi normal. Dalam hal ini menggunakan bantuan program *komputer SPSS 26 for windows*. Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji T. Adapun langkah - langkah nya menurut (Riduwan, 2013). Untuk membuktikan hipotesis yang dirumuskan dan untuk menentukan kesimpulan maka digunakan uji t. Untuk mengetahui kebenaran hipotesis yang diajukan tersebut maka hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Ha diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$: Ada pengaruh metode SQ3R terhadap kemampuan membaca pemahaman teks nonfiksi siswa kelas V SDN 1 Bumi Agung.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Bumi Agung yang beralamatkan di Desa Bumi Agung, Kecamatan Lempuing, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Provinsi Sumatera Selatan. SD Negeri 1 Bumi Agung memiliki waktu pembelajaran yang dimulai dari pukul 07.30 wib sampai dengan pukul 12.00 wib. Dengan jumlah kelas yang dimiliki adalah sebanyak 9 kelas. Adapun jumlah guru dan staf di SD Negeri 1 Bumi Agung adalah sebanyak 15 orang dengan kualifikasi S1.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 19 Mei 2023 sampai tanggal 31 Mei 2023 dengan empat kali pertemuan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas VA dan VB, dimana kelas VA sebagai kelas eksperimen dan kelas VB sebagai kelas kontrol. Dalam penelitian ini kedua kelas tersebut sama-sama diberikan *posttest* yaitu berupa tes berbentuk soal esai dengan tujuan untuk mengetahui taraf pengetahuan siswa dari materi yang telah diajarkan. Yang membedakan dari tahap penelitian ini pada kedua kelas yang akan diteliti adalah pemberian *treatment* pada kelas eksperimen. Dimana pada kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan cara menggunakan metode pembelajaran SQ3R (*survey, question, reading, recite,*

review) sedangkan pada kelas kontrol tetap menggunakan metode pembelajaran konvensional. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil data melalui lembar tes dan dokumentasi berupa foto.

Untuk hasil uji normalitas data post-test siswa dihitung dengan menggunakan uji normalitas *Kolmogorov – Smirnov* dengan bantuan *SPSS versi 25* Adapun uji Normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Uji Normalitas

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas Data

Tests of Normality							
	Kel as	Kolmogorov- Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Stati stic	Df	Sig.	Stat istic	df	Sig .
hasil kemampua n membaca pemahaman	5A	,171	20	,128	,965	20	,650
	5B	,140	22	,200 [*]	,961	22	,513

Berdasarkan tabel 1 uji normalitas Berdasarkan data hasil uji normalitas di atas, nilai signifikan *posttest* kelas eksperimen adalah 0,128 dan nilai signifikan *posttest* kelas kontrol adalah 0,200. Maka berarti semua data tersebut berdistribusi normal.

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua sampel berasal dari populasi yang homogen

atau tidak. Untuk mengetahui homogenitas data tersebut, proses perhitungannya dengan menggunakan SPSS versi 25 . Jika nilai Signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka data tersebut homogen dan jika nilai Signifikansi (Sig.) $< 0,05$, maka data tidak homogen. Hasil perhitungan uji homogenitas dapat dibaca pada tabel 2 berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil kemampuan membaca pemahaman	Based on Mean	,491	1	40	,487
	Based on Median	,525	1	40	,473
	Based on Median and with adjusted df	,525	1	39,385	,473
	Based on trimmed mean	,517	1	40	,476

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan tabel 2 diatas Jika probabilitas atau nilai signifikan $\geq 0,05$, maka varians sampel dinyatakan homogen. Jika probabilitas atau nilai signifikan $< 0,05$, maka varians sampel dinyatakan tidak homogen. Berdasarkan perhitungan uji homogenitas di atas, diperoleh bahwa nilai probabilitas atau nilai signifikan sebesar $0,487 > 0,05$. Dengan demikian data tersebut dinyatakan homogen.

Uji yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini ialah menggunakan Uji *Independent T test* yang dilakukan dengan membandingkan hasil *posstest*

siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Setelah data yang diperoleh dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, maka selanjutnya akan dilakukan uji hipotesis dengan uji-t (*independent sample t-test*) dengan menggunakan SPSS versi 25. Hasil dari perhitungan uji hipotesis tersebut adalah sebagai berikut :

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances								
		t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tail)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil kemampuan membaca pemahaman	Equal variances assumed	,491	,487	5,09	40	,000	14,841	2,921	8,658	20,761
	Equal variances not assumed			5,025	37,369	,000	14,841	2,954	8,514	20,823

Dasar pengambilan keputusan kriteria pengujian *independent sample t-test* ini adalah H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$. H_a diterima dan H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$. Berdasarkan tabel di atas, maka

diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,067 dengan nilai α 0,05 dan $df = 40$, maka $5,067 > 2,028$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode pembelajaran SQ3R terhadap kemampuan membaca pemahaman teks nonfiksi siswa kelas V SDN 1 Bumi Agung.

Pembahasan

Penelitian bertujuan untuk bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode SQ3R terhadap kemampuan membaca pemahaman teks nonfiksi siswa kelas V SDN 1 Bumi Agung. Pengertian SQ3R sendiri adalah suatu metode membaca untuk menemukan ide-ide pokok dan pendukungnya serta membantu mengingat isi dari bacaan dengan tujuan agar tahan lebih lama dengan lima tahapan yaitu *survey*, *question*, *reading*, *recite*, dan *review* (Made, dkk., 2022, hal. 88).

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel sebanyak 42 siswa yang terbagi menjadi 20 siswa pada kelas eksperimen dan 22 siswa pada kelas kontrol. Pada kelas eksperimen dalam pembelajaran materi teks nonfiksi tentang rumah limas peneliti menerapkan metode SQ3R, dan pada kelas kontrol dalam pembelajaran teks nonfiksi tentang rumah limas peneliti menggunakan metode konvensional.

Berdasarkan perhitungan menggunakan aplikasi SPSS versi 25 pada uji normalitas didapatkan nilai signifikan *posttest* kelas eksperimen adalah 0,128 dan kelas kontrol adalah 0,200, yang berarti nilai signifikan diatas 0,05 maka semua data tersebut

berdistribusi normal. Begitu pula uji homogenitas menggunakan SPSS versi 25 diperoleh nilai signifikan sebesar 0,487 lebih besar dari 0,05 dengan demikian data tersebut dinyatakan homogen.

Setelah uji prasyarat data peneliti melakukan uji hipotesis menggunakan uji-t (*Independent Sample t-test*) dengan kriteria pengujian H_o diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dan H_o ditolak untuk harga-harga lain (Kesumawati & Ichwan, 2023, hal. 113). Dari perhitungan yang dilakukan peneliti diperoleh t_{hitung} sebesar 5,067 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,028 dengan nilai α 0,05 dan $df = 40$, maka $5,067 > 2,028$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_o ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode SQ3R terhadap kemampuan membaca pemahaman teks nonfiksi siswa kelas V SDN 1 Bumi Agung.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran SQ3R lebih baik dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dibandingkan menggunakan metode konvensional yang hanya meminta siswa membaca teks secara langsung. Berdasarkan pengamatan pada saat proses pembelajaran, peserta didik yang menggunakan metode SQ3R lebih aktif dalam membaca paragraf karena pada metode ini terdapat langkah-langkah yang tersusun secara sistematis yang memudahkan siswa dalam mengingat informasi pada setiap paragraf.

D. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data penelitian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan metode SQ3R terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa pada materi teks nonfiksi kelas V di SDN 1 Bumi Agung.

Prasetya, R. A., B. R., M. W., & A. K. (2022). *Pengantar Bahasa Indonesia*. Klaten: Lakeisha.

R. A., & Haryadi. (2018). Penerapan Metode SQ3R dan Metode PQ4R Terhadap Keterampilan Membaca Pada Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 69-80.

DAFTAR PUSTAKA

Lestari, W. I., Chairiyah, & Indarwati. (2021). Penerapan Metode Pembelajaran Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R) untuk Meningkatkan Keterampilan membaca pemahaman. *Jurnal Ilmiah Profesi Guru*, 68-72.

Sugiono, Noerdjanah, & A. W. (2020). Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur SG Posture Evaluation. *Jurnal Keterampilan Fisik*, 1-61

Kesumawati, N., & I. A. (2023). *Statistik Parametrik Penelitian Pendidikan*. Palembang: Noerfikri Offset.

M. E. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Pendidikan dan Konseling*, 1-6.

M. S. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: CV BUDIMAN UTAMA.

Mawaria. (2018). Implementasi Metode SQ3R dalam Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Mata Pelajaran Siswa SDN 1 Rejang Lebong. *Jurnal pendidikan dasar*, 178-191.